

**PENGARUH PENGASUHAN POSITIF DAN RELIGIOSITAS TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA TINGKAT SLTA DI KOTA
YOGYAKARTA**



Oleh:

Fatimah Tuzaroh

NIM. 23200012007

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar *Master of Art* (M.A)

Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam

YOGYAKARTA

2025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1429/Un.02/DPPs/PP.00.9/12/2025

Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Pengasuhan Positif dan Religiositas terhadap Kepercayaan Diri Remaja Tingkat SLTA di Kota Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FATIMAH TUZAROH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 23200012007
Telah diujikan pada : Rabu, 03 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Munirul Ikhwan
SIGNED

Valid ID: 693c931e07efe



Penguji II
Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi.
SIGNED

Valid ID: 693d355f3ff6d



Penguji III
Ro'fah, MA., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 693ce06e5d119



Yogyakarta, 03 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 693f8e368019b

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Tuzaroh
NIM : 23200012007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 November 2025

Saya yang menyatakan,



Fatimah Tuzaroh
NIM. 23200012007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fatimah Tuzaroh
NIM : 23200012007
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 November 2025

Saya yang menyatakan,



10000
METERAI
TEMPEL
7F3DANX155299130

Fatimah Tuzaroh

NIM. 23200012007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **PENGARUH PENGASUHAN POSITIF DAN RELIGIOSITAS TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA TINGKAT SLTA DI KOTA YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Fatimah Tuzaroh

NIM : 23200012007

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Art (M.A.)*.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 26 November 2025

Pembimbing



Dr. R. Rachmy Diana. S.Psi., M.A., Psi

NIP. 19750910 200501 2 003

MOTTO

"Kepercayaan diri adalah buah dari *tawakkal*, yang tumbuh subur melalui iman yang teguh dan pengasuhan yang penuh kasih."



PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada siapapun yang mau membacanya!!



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kepercayaan diri sebagai aspek fundamental dalam perkembangan remaja, khususnya di tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) di Kota Yogyakarta. Kepercayaan diri yang baik menjadi modal utama dalam penyesuaian diri, prestasi akademik, dan pembentukan karakter remaja. Faktor internal seperti religiositas dan faktor eksternal seperti pengasuhan positif diyakini memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk kepercayaan diri tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengasuhan positif dan religiositas terhadap kepercayaan diri remaja di lingkungan SLTA Negeri Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang menguji pengaruh kedua variabel bebas, pengasuhan positif dan religiositas, terhadap variabel terikat yaitu kepercayaan diri. Populasi penelitian adalah remaja tingkat SLTA Negeri di Yogyakarta yang dipilih dengan cluster random sampling dengan tiga sekolah sebagai sampel mewakili SMA, SMK, dan MA negeri, dengan total 374 responden. Data dikumpulkan menggunakan angket dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda setelah melalui uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengasuhan positif dan religiositas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri remaja dengan kontribusi sebesar 25,8%. Secara parsial, pengasuhan positif memberikan pengaruh sebesar 23% dan religiositas sebesar 15,9% terhadap kepercayaan diri. Temuan ini mengindikasikan bahwa kombinasi lingkungan pengasuhan yang suportif dan nilai spiritual yang kuat dari religiositas menjadi faktor utama dalam membangun kepercayaan diri remaja di Yogyakarta, yang sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian ini. Oleh karena itu, strategi pembinaan remaja perlu mengintegrasikan pengasuhan yang positif dan penguatan religiositas untuk optimalisasi kepercayaan diri remaja.

Kata Kunci: *Kepercayaan Diri, Pengasuhan Positif, Religiositas, Remaja*

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of self-confidence as a fundamental aspect in adolescent development, particularly at the senior high school level in Yogyakarta City. Good self-confidence is a key asset in adolescent adjustment, academic achievement, and character building. Internal factors such as religiosity and external factors such as positive parenting are believed to have a significant influence in shaping self-confidence. Therefore, this study aims to examine the influence of positive parenting and religiosity on adolescent self-confidence in the environment of Yogyakarta State Senior High Schools.

The research method used is quantitative that tests the influence of the two independent variables, positive parenting and religiosity, on the dependent variable, namely self-confidence. The research population consisted of high school students in Yogyakarta, selected using cluster random sampling with three schools as samples representing public high schools, vocational schools, and Islamic high schools, with a total of 374 respondents. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale and analyzed using multiple linear regression after undergoing validity and reliability tests.

The results of the study indicate that positive parenting and religiosity simultaneously have a significant effect on adolescent self-confidence, contributing 25.8%. Partially, positive parenting has an effect of 23% and religiosity has an effect of 15.9% on self-confidence. These findings indicate that the combination of a supportive parenting environment and strong spiritual values from religiosity are major factors in building the self-confidence of adolescents in Yogyakarta, which also answers the research question. Therefore, adolescent development strategies need to integrate positive parenting and the strengthening of religiosity to optimize adolescent self-confidence.

Keywords: *Self-Confidence, Positive Parenting, Religiosity, Adolescents*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat izinnya penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini membutuhkan banyak pergulatan mulai dari tercetusnya ide penelitian sampai pada penyelesaian penelitian. Tesis ini tercipta akibat diskusi akademik yang cukup panjang. Pengamatan fenomena-fenomena yang berkaitan dengan tema pada penelitian ini. Serta keresahan pribadi penulis atas tema yang diangkat. Dengan demikian karena perjalanan panjang tersebut penelitian ini berhasil diselesaikan dengan bantuan banyak pihak.

Terimakasih saya ucapkan sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis Karsini dan Rofi'i, yang telah menjadi donator utama penyelesaian penelitian ini, yang senantiasa memberikan kasih sayang, semangat dan ketulusan. Terimakasih kepada adik kandung penulis Siti Rofiatul Adawiyah, yang menjadi alasan penulis untuk selalu berbenah dan menjadi versi terbaik, agar kelak penulis dapat menjadi *role model* yang baik, khususnya dalam bidang akademis. Selain itu, atas kelancaran dan terselesaikannya penelitian ini tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang terlibat sebagaimana berikut:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Prof. Dr. Moch. Nur Ichwan, S.Ag., M.A. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D. selaku ketua program studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

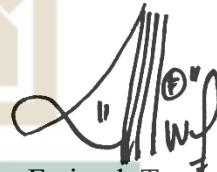
4. Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi. selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan arahan, motivasi serta menularkan energi positif kepada penulis.
5. Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan memberikan ruang ekspresi akademik seperti penulisan karya ilmiah kepada penulis.
6. Prof. Dr. Aziz Muslim, M.Pd. selaku dosen yang memberikan kesempatan kolaborasi penulisan karya ilmiah kepada penulis, penulis ucapkan terimakasih atas pengalaman yang berharga tersebut.
7. Para dosen di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, khususnya yang telah mengajar penulis: Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si., Prof. Zulkipli Lessy, S.Ag, S.Pd, M.Ag, MSW, Ph.D., Dr. Moh. Mufid, Dr. Ita Rodiah, M.Hum., Mohammad Yunus, Lc., M.A., Ph.D., Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si., Dr. Roma Ulinnuha, S.S., M.Hum., serta alm. Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D. Atas berkat bapak/ibu semua penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi kehidupan penulis.
8. Para Kepala sekolah yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis: Kepala sekolah SMAN 6 Yogyakarta, SMKN 5 Yogyakarta, dan MAN 1 Yogyakarta.
9. Kepada rekan-rekan PsiPI Angkatan 2023 Semester genap: Fina, Erisa, Taufiq, Mbak Hamida, Raisah, Diar, Ludfia, Rahmi, Ina, Eka, Mas Hisyam, Karima, Zahroul, dan Ayu yang telah menjadi teman diskusi penulis baik di dalam maupun di luar kampus.

10. Adhimas Alifian Yuwono, yang telah memberikan dukungan, ide, motivasi, diskusi, memperkenalkan seluruh filsuf yang menambah wawasan penulis, serta menjadi contoh akademik yang baik bagi penulis. Terimakasih atas bahumu yang senantiasa ada untuk ku sandari.

Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 26 November 2025

Peneliti



Fatimah Tuzaroh
NIM. 23200012007



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
NOTA PEMBIMBING.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Signifikansi Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II PEMBAHASAN.....	15
A. Kepercayaan Diri (<i>Self-confidence</i>)	15
1. Pengertian Kepercayaan Diri	15
2. Dimensi dalam Kepercayaan Diri	16
3. Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Kepercayaan Diri	17
B. Pengasuhan Positif	18
1. Definisi Pengasuhan Positif	18
2. Aspek-aspek Pengasuhan Positif.....	20
C. Religiositas.....	22
1. Pengertian Religiositas.....	22
2. Dimensi-dimensi Religiositas dalam Perspektif Islam	23

D. Kerangka Berpikir.....	24
E. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Identifikasi Variabel	27
C. Definisi Operasional Variabel	28
D. Populasi dan Sampel Penelitian	29
1. Populasi Penelitian.....	29
2. Sampel Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Pengumpulan Data	33
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	40
I. Teknik Analisis Data	43
1. Uji Asumsi Klasik	43
2. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	47
B. Deskripsi Subjek Penelitian	51
C. Deskripsi Variabel Penelitian	52
D. Uji Asumsi Klasik	57
E. Uji Hipotesis	59
F. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	133

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar SLTA Negeri di Kota Yogyakarta.....	29
Tabel 3.2 Gambaran Sebaran Responden di setiap Jenis Sekolah	31
Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert	32
Tabel 3.4 Blue Print Skala Kepercayaan Diri	33
Tabel 3.5 Blue Print Skala Pengasuhan Positif.....	34
Tabel 3.6 Blue Print Skala Religiusitas.....	36
Tabel 3.7 Blue Print Tes Pengetahuan Agama	38
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Skala Kepercayaan Diri	40
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Skala Pengasuhan Positif.....	40
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Skala Religiusitas.....	41
Tabel 4.1 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Sekolah dan Jenis Kelamin.....	51
Tabel 4.2 Deskripsi Kepercayaan Diri Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.3 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian secara Umum	53
Tabel 4.4 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian Sampel SMAN.....	53
Tabel 4.5 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian Sampel SMKN.....	54
Tabel 4.6 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian Sampel MAN	54
Tabel 4.7 Rumus Kategorisasi Variabel	55
Tabel 4.8 Hasil Kategorisasi Variabel secara Umum	55
Tabel 4.9 Persentase Kategorisasi Variabel Kepercayaan Diri	56
Tabel 4.10 Persentase Kategorisasi Variabel Pengasuhan Positif	56
Tabel 4.11 Persentase Kategorisasi Variabel Religiusitas	57

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastis	58
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Berganda	59
Tabel 4.17 Hasil Uji thitung	60
Tabel 4.18 Hasil Analisis Pengaruh Aspek Pengasuhan Positif.....	61
Tabel 4.19 Hasil Analisis Pengaruh Dimensi Religiositas	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	25
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran 2 Skala Kepercayaan Diri	98
Lampiran 3 Skala Pengasuhan positif.....	102
Lampiran 4 Skala Religioitas	107
Lampiran 5 Statistik Deskriptif.....	116
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik.....	118
Lampiran 7 Uji Hipotesis	120
Lampiran 8 Uji Pengaruh Aspek/Dimensi Variabel	122



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Self-confidence atau sering dikenal dengan rasa percaya diri didefinisikan sebagai sebuah sikap yang positif pada diri individu dalam memandang maupun menilai diri sendiri dan sekitarnya.¹ Kepercayaan diri diyakini sebagai salah satu modal utama yang menopang penyesuaian diri², pencapaian prestasi akademik³, serta pembentukan karakter dan jati diri remaja.⁴ Remaja yang memiliki tingkat kepercayaan diri tinggi diduga dapat berinteraksi secara adaptif dengan lingkungan sosial, tahan terhadap tekanan sebaya, serta berani mengekspresikan pendapat maupun potensi dirinya.⁵ Masa remaja adalah fase krisis identitas tetapi juga peluang aktualisasi diri. Sehingga kepercayaan diri menjadi pilar penting dalam proses pencarian jati diri dan pengambilan keputusan.

Permasalahan yang timbul apabila remaja tidak memiliki kepercayaan diri dapat berdampak cukup besar dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Sebagaimana studi empiris oleh Caterina Fiorilli, dkk yang menunjukkan

¹ Peter Lauster, *Tes Kepribadian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

² Fari Hussuba et al., "Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Desa," *Journal of Communication and Social Sciences* 1, no. 1 (2023): 37–44, <https://doi.org/10.61994/jcss.v1i1.136>.

³ Lazar Stankov et al., "Confidence: A Better Predictor of Academic Achievement than Self-Efficacy, Self-Concept and Anxiety?," *Learning and Individual Differences* 22, no. 6 (2012): 747–58, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lindif.2012.05.013>.

⁴ Ying Zhao et al., "Self-Esteem and Academic Engagement Among Adolescents: A Moderated Mediation Model," *Frontiers in Psychology* 12, no. June (2021), <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.690828>.

⁵ Afifah, Yeni Suryaningsih, and Sofia Rhosma Dewi, "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Awal Di Smp Negeri 1 Grugugan," *ASSYIFA : Jurnal Ilmu Kesehatan* 2, no. 3 (2024): 392–400, <https://doi.org/10.62085/ajk.v2i3.91>.

bahwa rendahnya kepercayaan diri sering kali berkaitan dengan tingginya kecemasan sosial, penarikan diri dari lingkungan, perilaku menyimpang, bahkan gangguan mental seperti depresi.⁶ Di Indonesia, khususnya di lingkungan sekolah menengah atas, banyak dijumpai fenomena siswa yang sulit tampil di depan umum, kurang aktif dalam kegiatan sekolah, hingga memiliki kecenderungan mengalami *bullying* karena lemah dalam membentuk batasan sosial.⁷ Kasus semacam ini menegaskan bahwa perlu adanya penggalan ulang terhadap hal-hal yang memberikan dampak pada peningkatan kepercayaan diri berdasarkan konstruk pemikiran yang mutakhir.

Faktor yang berdampak pada peningkatan rasa percaya diri remaja sangat beragam, mulai dari aspek internal hingga eksternal. Ada beberapa penyebab internal yang dapat memberikan efek pada peningkatan rasa percaya diri remaja, seperti halnya pengalaman hidup remaja, kondisi fisik remaja, harga diri remaja, dan konsep diri.⁸ Konsep diri mempengaruhi kepercayaan diri sebesar 13%.⁹ Konsep diri adalah hasil daripada dinamika diri yang meliputi penilaian diri, pengalaman hidup, serta harga diri yang terbentuk setelah seseorang melalui perjalanan tersebut. Selain konsep diri, kepercayaan diri

⁶ Caterina Fiorilli et al., "Predicting Adolescent Depression: The Interrelated Roles of Self-Esteem and Interpersonal Stressors," *Frontiers in Psychology* 10, no. MAR (2019): 1–6, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00565>.

⁷ Leny Priyanti, Paul Joae Brett Nito, and Malisa Ariani, "Tindakan Bullying Berhubungan Dengan Self Esteem Pada Remaja SMA," *Jurnal Keperawatan Jiwa* 11, no. 3 (2023): 545, <https://doi.org/10.26714/jkj.11.3.2023.545-554>.

⁸ Lauster, *Tes Kepribadian*.

⁹ Lina Novita and Sumiarsih, "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 4, no. 2 (2021): 92–96, <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view/3608>.

dipengaruhi oleh kondisi fisik atau citra tubuh sebesar 12,2%.¹⁰ Faktor internal tersebut mengacu pada konsep Lauster, saat ini terdapat konsep yang lebih mutakhir dan relevan khususnya untuk masyarakat muslim. Konsep tersebut dicetuskan oleh seorang psikolog muslim yang bernama Malik B Badri. Dalam pemikirannya kepercayaan diri tidak hanya dilihat sebagai keyakinan atas kemampuan diri secara realistis, melainkan sebagai kesadaran spiritual yang berakar pada hubungan dengan Allah SWT.¹¹ Tingkat religiositas diasumsikan menjadi pengaruh internal terhadap kepercayaan diri seseorang sebesar 20,8%.¹²

Kepercayaan diri tidak hanya terbentuk atas pengaruh faktor internal, namun terdapat faktor eksternal yang ikut serta dalam pembentukan kepercayaan diri. Faktor eksternal yang dimaksud meliputi pendidikan, lingkungan sosial masyarakat, lingkungan pertemanan dan gaya pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua. Pendidikan diasumsikan dapat berpengaruh pada kepercayaan diri, dengan artian, siswa yang pintar akan lebih percaya diri dibandingkan dengan siswa yang kurang pintar. Faktor selanjutnya yaitu lingkungan sosial yang di dalamnya terdapat peran dukungan sosial. Dukungan sosial cukup berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri sebesar 11,7%.¹³

¹⁰ Febian Dwiduonova Wiranatha and Supriyadi Supriyadi, "Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Pelajar Puteri Di Kota Denpasar," *Jurnal Psikologi Udayana* 2, no. 1 (2015): 38–47, <https://doi.org/10.24843/jpu.2015.v02.i01.p04>.

¹¹ Khusnul Khotimah, Ussisa 'alat Taqwa, and Shofiyyah Hanim, "Tafakkur on Malik Badri's View," *Tasfiah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2023): 317–38, <https://doi.org/https://doi.org/10.21111/tasfiah.v7i2.10495> Tafakkur.

¹² Purwadi Purwadi and Arief Widyantoro, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kepercayaan Diri," *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 7, no. 1 (2019): 1–7, <https://doi.org/10.15548/alqalb.v7i1.832>.

¹³ Lukman Hakim, "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Anak Yatim Piatu Di Lksa Izzatul Jannah Sukodono Lumajang," *SIRAJUDDIN: Jurnal*

Selain itu, dalam kehidupan sehari-hari remaja cukup sering bersinggungan dengan teman sebaya, namun pengaruh lingkungan pertemanan pada tingkat kepercayaan diri remaja sangat rendah, dengan persentase sebesar 9,5%.¹⁴ Faktor eksternal lainnya yang memberikan efek paling dominan adalah pola pengasuhan dengan nilai persentase sebesar 31,6%.¹⁵

Pola pengasuhan orang tua memiliki beberapa tipe diantaranya demokratis, otoriter, permisif dan penelantaran.¹⁶ Namun, beberapa tipe pengasuhan tersebut kini telah berkembang menjadi lebih mutakhir yaitu disebut dengan tipe pengasuhan positif. Pengasuhan positif merupakan pengasuhan yang mengedepankan kehangatan serta kelekatan terhadap anak. Pengasuhan positif adalah salah satu hal yang dapat mendukung peningkatan rasa percaya diri pada remaja.¹⁷ Pengalaman sehari-hari yang penuh dukungan, apresiasi, serta model perilaku positif dari lingkungan keluarga ternyata memberikan ruang bagi remaja untuk mengeksplorasi potensi dan memberikan anak ruang untuk mengembangkan karakter yang baik.¹⁸ Penelitian yang

Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam 2, no. 1 (2022): 54–66, <https://doi.org/10.55120/sirajuddin.v2i1.566>.

¹⁴ Sabillah Putri Kartika, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa,” *IJBITH Indonesian Journal of Business Innovation, Technology and Humanities* 1, no. 1 (2024): 434–48.

¹⁵ Sadam Fajar Shodiq, “How Do Parenting Patterns and Level of Religiosity Affect Adolescent Confidence?,” *Multidisciplinary Science Journal* 5, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.31893/multiscience.2023035>.

¹⁶ Diana Baumrind, “The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use,” *Journal of Early Adolescence* 11, no. 1 (1991): 56–95, <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0272431691111004>.

¹⁷ Lei Yang et al., “Parents’ Education Anxiety and Adolescents’ Academic Burnout: The Role of Parenting Style and Academic Self-Efficacy,” *Personality and Individual Differences*, 2025, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.paid.2025.113082>.

¹⁸ Ardita Afiani et al., “Penerapan Pola Pengasuhan Positif Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini,” *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 194–203, <https://doi.org/https://doi.org/10.53515/cej.v5i1.5882>.

dilakukan di Yogyakarta mendapati bahwa remaja dengan pengalaman pengasuhan demokratis cenderung menunjukkan tingkat inisiatif, keberanian, dan rasa percaya diri yang tinggi daripada remaja dengan pengasuhan lain seperti *permissive* maupun otoriter.¹⁹

Faktor internal yang memberikan efek pada peningkatan rasa percaya diri secara dominan menurut penelitian terdahulu merupakan religiositas. Tingkat spiritualitas dan keyakinan seseorang terhadap nilai-nilai agama membentuk fondasi kuat untuk rasa percaya diri yang berkelanjutan dan tahan terhadap tekanan eksternal.²⁰ Individu yang dekat dengan nilai-nilai religius cenderung lebih optimis, memiliki harapan positif, dan lebih mampu mengelola ketakutan atau keraguan dibandingkan yang kurang religius.²¹ Religiositas juga menyediakan kerangka makna hidup yang jelas, sehingga remaja yang menjalankan nilai-nilai agama memiliki basis moral dan psikologis yang kokoh.²² Hal ini menghasilkan ketenangan batin yang mendukung kepercayaan diri dalam menghadapi berbagai tantangan. Interaksi harmonis antara faktor eksternal seperti pola asuh positif dan faktor internal seperti religiositas menjadi kunci utama pembentukan kepercayaan diri sehat dan berkelanjutan pada

¹⁹ Nida Khairunnisaa and Fitri Ayu Kusumaningrum, "Relationship between Strength-Based Parenting and Subjective Well-Being among High School Students in Yogyakarta, Indonesia," *Unisia* 42, no. 2 (December 27, 2024), <https://doi.org/10.20885/unisia.vol42.iss2.art19>.

²⁰ Rilta Mardalena, Vivik Shofiah, and Yuliana Intan Lestari, "Psikologi Pendidikan Islam: Kunci Pembentukan Karakter Anak Di Era Modern," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 2, no. 3 (2025): 260–67.

²¹ Hanik Lailatut Tarwiyah, "Pengaruh Religiusitas Dalam Membangun Self-Awareness pada Remaja: Literature Review," *Jurnal Psimawa: Diskursus Ilmu Psikologi & Pendidikan* 5, no. 2 (2022): 79–85.

²² Alfiesyahrianta Habibie, Nandy Agustin Syakarofath, and Zainul Anwar, "Peran Religiusitas Terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) Pada Mahasiswa," *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 5, no. 2 (2019): 129, <https://doi.org/10.22146/gamajop.48948>.

remaja. Lingkungan keluarga suportif dan nilai spiritual yang kuat saling melengkapi sebagai landasan psikologis yang memperkuat jati diri dan kemandirian remaja.

Pemilihan remaja tingkat SLTA di kota Yogyakarta sebagai subjek penelitian memiliki alasan yang kuat dari segi karakteristik sosial-budaya dan tantangan perkembangan remaja di wilayah tersebut. Yogyakarta dikenal sebagai kota Pendidikan dengan tuntutan akademik dan sosial yang tinggi cenderung menimbulkan tekanan serta ekspektasi pada remaja. Fenomena ini menjadikan remaja tingkat SLTA di kota Yogyakarta sebagai populasi ideal untuk mengeksplorasi dinamika pengasuhan positif dan religiositas terhadap kepercayaan diri remaja. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam pengaruh pengasuhan positif dan religiositas terhadap kepercayaan diri remaja tingkat SLTA di kota Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengasuhan positif mempengaruhi kepercayaan diri remaja tingkat SLTA di Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana religiositas mempengaruhi kepercayaan diri remaja tingkat SLTA di Kota Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat seberapa besar pengaruh pengasuhan positif terhadap kepercayaan diri remaja tingkat SLTA di Kota Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui pengaruh religiositas terhadap kepercayaan diri remaja tingkat SLTA di Kota Yogyakarta.

D. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini meliputi tiga poin, yaitu signifikansi teoritis, signifikansi praktis dan signifikansi sosial. Detail setiap poin sebagai berikut:

1. Signifikansi Teoritis

Harapannya hasil dari penelitian ini dapat berkontribusi terhadap keilmuan psikologi yaitu psikologi perkembangan dan Pendidikan. Khususnya yang membahas tentang pengasuhan positif dan religiositas sebagai *predictor* yang dapat memberikan efek pada peningkatan kepercayaan diri. Harapannya hasil dari penelitian ini dapat memperkaya literatur dan menyajikan ide-ide baru bagi penelitian selanjutnya.

2. Signifikansi Praktis

Temuan pada penelitian ini harapannya dapat menjadi pedoman bagi orang tua, guru, konselor, dan praktisi pendidikan dalam merancang strategi pengasuhan dan pembinaan keagamaan yang efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja.

3. Signifikansi Sosial

Dengan meningkatnya kepercayaan diri remaja sebagai hasil dari pengasuhan positif dan religiositas yang baik, diharapkan remaja dapat menghadapi berbagai tantangan sosial dengan lebih baik, meningkatkan kualitas hidup, serta berkontribusi positif bagi masyarakat di Yogyakarta

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel-variabel atau tema penelitian. Penulis selama melakukan telaah menemukan beberapa penelitian terdahulu yang cocok diantaranya sebagai berikut.

Penelitian oleh Ariyani, Handayani, dan Setiawan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri siswa kelas 12 di SMA Teuku Umar Semarang.²³ Temuan ini menegaskan bahwa semakin seseorang memiliki konsep diri yang positif, maka kepercayaan dirinya juga cenderung meningkat. Hal ini relevan mengingat konsep diri merupakan fondasi psikologis yang mempengaruhi bagaimana individu menilai kemampuan dan nilai dirinya, sehingga berimplikasi langsung pada kepercayaan diri yang dimiliki remaja. Analisis dari penelitian ini menyoroti pentingnya aspek internal psikologis dalam pengembangan kepercayaan diri, namun masih kurang membahas faktor eksternal, seperti pengasuhan dan nilai-nilai religius yang juga dapat berperan.

Selanjutnya, penelitian oleh Taufiq dkk menekankan gaya pengasuhan anak sebagai variabel penting yang berdampak pada kepercayaan diri anak di jenjang sekolah menengah pertama.²⁴ Hasil penelitian ini mengindikasikan

²³ Selgi Mei Ariyani, Arri Handayani, and Agus Setiawan, "Hubungan Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XII SMA Teuku Umar Semarang," *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)* 11, no. 2 (2023): 42, <https://doi.org/10.61689/waspada.v11i2.470>.

²⁴ Rachmat Taufiq et al., "Gaya Pengasuhan Anak: Dampak Pengaruh Terhadap Kepercayaan Diri Anak Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utama Gender Dan Anak* 6, no. 1 (2024): 66, <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v6i1.4870>.

bahwa pengasuhan yang diterapkan orang tua, terutama yang bersifat positif dan suportif, mampu meningkatkan kepercayaan diri anak dengan cara membangun lingkungan psikologis yang aman dan mendukung. Penelitian ini memperkaya pemahaman tentang bagaimana interaksi keluarga berperan sebagai modal sosial dalam perkembangan psikologis remaja. Namun, studi tersebut masih terbatas pada anak SMP dan belum mengeksplorasi bagaimana integrasi nilai religius dapat memoderasi atau memperkuat efek pengasuhan positif tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela, Nia, dan Suminar lebih spesifik mengkaji tentang pengaruh pola asuh positif pada tingkat kepercayaan diri remaja di RW 05 Kelurahan Sumber, Kabupaten Cirebon.²⁵ Hasil penelitian ini menguatkan temuan sebelumnya bahwa dukungan emosional dan pola pengasuhan yang hangat dan positif meningkatkan kepercayaan diri remaja secara signifikan. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya konteks sosial lokal dalam memahami dinamika pengasuhan dan kepercayaan diri, namun belum memasukkan variabel religiositas sebagai faktor tambahan, yang berpotensi memberikan pengaruh moral dan spiritual bagi perkembangan kepercayaan diri remaja.

Sementara itu, studi oleh Khadijah dkk mengkaji efektivitas sosialisasi yang dilakukan mahasiswa KKN UNRI dalam meningkatkan kepercayaan diri

²⁵ Siti Nurlaela, Hoerniasih Nia, and Uum Suminar, "Pengaruh Positive Parenting Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon," *Journal of Lifelong Learning* 7, no. 1 (2024): 1–8, <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/joll.7.1.27-34>.

remaja di Desa Sialang Kumbang.²⁶ Temuan menunjukkan bahwa intervensi sosial dan edukasi langsung di lapangan dapat memotivasi serta memperkuat kepercayaan diri remaja dengan memberikan mereka kesempatan pengembangan diri dan dukungan sosial. Studi ini membuka perspektif baru terkait peran komunitas dan sosialisasi dalam pembentukan kepercayaan diri, tetapi belum mengintegrasikan pengaruh variabel pengasuhan atau religiositas secara eksplisit dalam kerangka analisisnya.

Penelitian oleh Sadam Fajar Shodiq berjudul “*How Do Parenting Patterns and Level of Religiosity Affect Adolescent Confidence?*” menunjukkan bahwa pola pengasuhan berkontribusi sebesar 31,6% terhadap variabilitas kepercayaan diri remaja, sementara religiositas juga memiliki pengaruh positif terhadap kepercayaan diri sebesar 80%.²⁷ Penelitian ini mengkompilasi dua faktor sekaligus yang berperan dalam pengembangan kepercayaan diri remaja, yaitu aspek pola pengasuhan dan dimensi religiositas. Hasil ini menegaskan bahwa selain pendekatan parenting, nilai-nilai religius yang dianut remaja juga memberikan dukungan psikologis yang memperkuat rasa percaya diri mereka. Analisis temuan ini memperkaya literatur dengan memadukan aspek spiritualitas dalam konteks pengembangan diri remaja. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan pengasuhan yang digunakan lebih fokus pada pengasuhan positif.

²⁶ Khairiyah Khadijah et al., “Sosialisasi Mahasiswa KKN UNRI Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Di Desa Sialang Kumbang,” *Jurnal Selekt PKM: Pengabdian Masyarakat Dan Kukerta* 2, no. 2 (2024): 7–13, <https://journal.riau-edutech.com/index.php/selektapkm/article/view/70>.

²⁷ Shodiq, “How Do Parenting Patterns and Level of Religiosity Affect Adolescent Confidence?”

Berdasarkan penelitian oleh Wenbin yang berjudul “*Influence of Positive Parenting Styles on Self-Regulated Learning in Chinese Adolescents Testing the Mediating Effects of Self-Esteem*”.²⁸ Penelitian tersebut menemukan bahwa pengasuhan positif mampu mempengaruhi kemampuan remaja untuk mengatur belajarnya secara mandiri yang dimediasi oleh harga diri.

Selain itu pengasuhan positif berperan penting dalam menurunkan kenakalan remaja. Sebagaimana penelitian oleh At-taqiyyah dan Hakim dengan penelitian yang berjudul “*Positive Parenting untuk Menurunkan Kenakalan Remaja*”.²⁹ penelitian tersebut menemukan bahwa penerapan pengasuhan positif yang baik oleh orang tua dapat berdampak besar terhadap ketergantungan kenakalan remaja terkhusus anaknya.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Nafisa dan Savira yang berjudul “*Hubungan antara Religiusitas terhadap Kenakalan Remaja*” mereka menemukan bahwa religiusitas memiliki hubungan yang negatif terhadap tingkat kenakalan remaja. Hasil tersebut menandakan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas maka tingkat kenakalan remaja akan semakin rendah.

Didukung dengan penelitian oleh Goreta, dkk yang berjudul “*Religiusitas sebagai Bagian dari Pendidikan Karakter Peserta Didik*” berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa religiusitas harusnya telah

²⁸ Wenbin Du et al., “Influence of Positive Parenting Styles on Self-Regulated Learning in Chinese Adolescents Testing the Mediating Effects of Self-Esteem,” *Applied Research in Quality of Life* 17, no. 5 (2022): 2619–35, <https://doi.org/10.1007/s11482-021-09985-9>.

²⁹ Alya Khonsa At-taqiyyah and Hamka Hakim, “Positive Parenting Untuk Menurunkan Kenakalan Pada Remaja” 1, no. 3 (2024): 301–8, <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.315>.

diajarkan pada anak sejak mereka berusia remaja. Karena dengan religiositas yang tinggi remaja dapat terhindar dari kenakalan atau perkara buruk lainnya.

Rahmasari, dkk di dalam penelitiannya yang berjudul “Harga Diri dan Religiusitas dengan Resiliensi pada Remaja Madura Berdasarkan Konteks Sosial-Budaya Madura”. Penelitian tersebut mengungkap bahwa religiositas merupakan salah satu variabel yang memiliki hubungan positif dengan resiliensi remaja. Temuan tersebut menandakan bahwa tingkat resiliensi akan meningkat jika tingkat religiositas pada remaja juga meningkat.

Penelitian-penelitian di atas merupakan temuan-temuan menarik yang akan memperkaya pembahasan pada penelitian ini. Hasil daripada penelitian terdahulu tersebut dapat berkesinambungan dan mampu menopang satu sama lain. Meskipun penelitian sebelumnya telah banyak membahas tentang variabel yang sama yaitu kepercayaan diri, pengasuhan positif, dan religiositas. Akan tetapi sebagian besar studi masih terfokus pada populasi umum di tingkat SMA atau SMP di berbagai daerah. Selain itu, sedikit penelitian yang secara komprehensif menggabungkan pengaruh pengasuhan positif dan religiositas secara simultan terhadap kepercayaan diri remaja. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan nilai kebaruan dengan mengeksplorasi secara khusus bagaimana kombinasi pengasuhan positif dan tingkat religiositas saling berinteraksi dalam membentuk kepercayaan diri remaja tingkat SLTA di Yogyakarta, sekaligus hasil yang cukup menarik karena menggunakan tiga populasi yang memiliki karakteristik yang berbeda, yaitu SMA, MA dan SMK.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang secara sistematis menguraikan topik kajian mulai dari latar belakang hingga kesimpulan dan saran. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini mengacu pada sistematika penulisan kuantitatif dengan uraian sebagai berikut.

1. BAB I, pada penelitian ini dalam bab ini berisikan gambaran umum yang memuat proposal penelitian seperti latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan, signifikansi penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan penelitian.
2. BAB II, pada bab ini penulis menyajikan *grand* teori yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yaitu teori kepercayaan diri, pengasuhan positif dan religiositas.
3. BAB III, pada bab ini penulis menyajikan metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, identifikasi variabel, deskripsi operasional variable, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.
4. BAB IV, pada bab ini penulis menyajikan tentang persiapan penelitian, pelaksanaan, membahas serta menganalisis hasil penelitian yang meliputi deskripsi subjek penelitian, deskripsi variabel, hasil analisis data dan pembahasan.
5. BAB V, penulis menyajikan kesimpulan yang isinya jawaban singkat atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran sebagai evaluasi yang

membangun, baik bagi penulis maupun peneliti berikutnya dengan diskursus yang sama.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan, dengan demikian didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara simultan pengasuhan positif dan religiositas terhadap kepercayaan diri remaja tingkat SLTA di kota Yogyakarta. Pengasuhan positif dan religiositas secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap kepercayaan diri remaja sebesar 25,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain. Artinya semakin tinggi pengasuhan positif yang diterapkan oleh orang tua dan semakin tinggi tingkat religiositas remaja, maka akan semakin tinggi kepercayaan dirinya.
2. Terdapat pengaruh signifikan pengasuhan positif secara parsial terhadap kepercayaan diri remaja tingkat SLTA di kota Yogyakarta. Pengaruh tersebut menandakan bahwa semakin positif pengasuhan yang orang tua terapkan kepada remaja maka akan semakin tinggi kepercayaan diri remaja tersebut.
3. Terdapat pengaruh signifikan religiositas secara parsial terhadap kepercayaan diri remaja tingkat SLTA di kota Yogyakarta. Pengaruh tersebut menandakan bahwa semakin tinggi tingkat religiositas remaja maka akan semakin tinggi tingkat kepercayaan dirinya.

B. Saran

1. Bagi Remaja tingkat SLTA Sederajat

Kepercayaan diri remaja dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dalam penelitian ini yaitu religiositas. Untuk meningkatkan kepercayaan diri dari sisi internal, remaja dapat meningkatkan religiositas diri seperti memperbanyak ibadah, mendalami ajaran agama, dan menghayati dimensi spiritual seperti ihsan (kesadaran mendalam akan kehadiran Allah), amal/akhlak, dan disiplin ibadah. Selain itu, remaja dianjurkan untuk bertawakal kepada Allah SWT, yang berarti percaya bahwa diri pribadi memiliki kemampuan yang baik meskipun berbeda satu sama lain. Tawakal ini memberikan ketenangan batin dan keberanian menghadapi tantangan, sehingga mendukung pembentukan kepercayaan diri yang kuat.

2. Bagi Orang Tua

Kepada orang tua upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja yaitu dengan cara menerapkan pengasuhan yang positif. Sebab pengasuhan positif merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi tingkat kepercayaan diri remaja. Bentuk-bentuk pengasuhan positif meliputi sikap kelekatan, rasa hormat, keterlibatan aktif, empati, dan disiplin yang mendukung kemandirian dan perkembangan karakter remaja secara sehat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya tentunya penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga diperlukan adanya penelitian tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan *self-esteem*, *self-concept*, maupun keterlibatan orang tua sebagai variabel tambahan baik sebagai variabel *predictor* maupun variabel mediator.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ainsworth, Mary D. Salter, Mary C. Blehar, and Sally N. Wall. *Patterns of Attachment: A Psychological Study of the Strange Situation*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1978.
- Ancok, Djameludin, and Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Cetakan ke. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Badri, Malik. *Tafakur Perspektif Psikologi Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996.
- Badri, Malik B. *Dilema Psikolog Muslim*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.
- Bowlby, John. *Attachment and Loss*. Second Edi. Vol. I. New York: Perseus Books Group, 1982.
- Eanes, Rebecca. *Positive Parenting : An Essential Guide*. New York: Penguin Publishing Group; Tarcher Perigee, 2016.
- Frick, P. J, C. T. Barry, and R. W. Kamphaus. *Clinical Assessment of Child and Adolescent Personality and Behavior*. New Orleans, LA: Springer, 2010. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0641-0>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Glock, Charles Y., and Rodney Stark. *Religion and Society in Tension*. California: Rand McNally, 1965.
- Hood, Ralph W., Peter C. Hill, and Bernard Spilka. *The Psychology of Religion An Empirical Approach*. Fourth Edi. New York: The Guilford Press, 2009.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Rinaldi, Sony Faisal, and Bagya Mujiyanto. *Metode Penelitian Dan Statistik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Urie Bronfenbrenner, *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design* (Harvard University Press, 1997).

JURNAL/ARTIKEL ILMIAH

- Abu-Raiya, H., and K. I. Pargament. "Empirically Based Psychology of Islam: Summary and Critique of the Literature." *Mental Health, Religion & Culture* 14, no. 2 (2011): 93–115. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/13674670903426482>.
- Afiani, Ardita, Fauziah Syarifatl Huriyah, Edi Hendri Mulyana, and Qonita Qonita. "Penerapan Pola Pengasuhan Positif Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini." *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2024): 194–203. <https://doi.org/https://doi.org/10.53515/cej.v5i1.5882>.
- Afifah, Yeni Suryaningsih, and Sofia Rhosma Dewi. "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Interaksi Sosial Pada Remaja Awal Di Smp Negeri 1 Grugugan." *ASSYIFA: Jurnal Ilmu Kesehatan* 2, no. 3 (2024): 392–400. <https://doi.org/10.62085/ajk.v2i3.91>.
- Ainsworth, Mary D. Salter, Mary C. Blehar, and Sally N. Wall. *Patterns of Attachment: A Psychological Study of the Strange Situation*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1978.
- Ancok, Djamaludin, and Fuat Nashori Suroso. *Psikologi Islami Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Ariyani, Selgi Mei, Arri Handayani, and Agus Setiawan. "Hubungan Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XII SMA Teuku Umar Semarang." *WASPADA (Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan)* 11, no. 2 (2023): 42. <https://doi.org/10.61689/waspada.v11i2.470>.
- At-taqiyyah, Alya Khonsa, and Hamka Hakim. "Positive Parenting Untuk Menurunkan Kenakalan Pada Remaja" 1, no. 3 (2024): 301–8. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i3.315>.
- Atsilah, Muthiah Anis, Tryas Amanda Putri, Alfian Vickron, Cheryna Gumay Vara, Marsya Selia, Sindi Putri Ayu, Yusuf Hartono, and Khadijah Lubis. "Kepercayaan Diri Siswa SMA Ditinjau Dari Jenis Kelamin." *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning and Studies (IICLS)* 6, no. 1 (2025): 1637–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v6i1.688>.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Cetakan ke. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Badri, Malik. *Tafakur Perspektif Psikologi Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996.
- Badri, Malik B. *Dilema Psikolog Muslim*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.
- Baumrind, Diana. "Effects of Authoritative Parental Control on Child Behavior Authors." *Child Development* 37, no. 4 (1966): 887–907.

- . “The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use.” *Sage Journals*, 1991. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0272431691111004>.
- . “The Influence of Parenting Style on Adolescent Competence and Substance Use.” *Journal of Early Adolescence* 11, no. 1 (1991): 56–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0272431691111004>.
- Bowlby, John. *Attachment and Loss*. Second Edi. Vol. I. New York: Perseus Books Group, 1982.
- Bronfenbrenner, Urie. *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press, 1997.
- Chan, S M, J Bowes, and S Wyver. “Chinese Parenting in Hong Kong: Links among Goals, Beliefs and Styles.” *Early Child Development and Care* 179, no. 7 (2009): 849–62. <https://doi.org/10.1080/03004430701536525>.
- Creswell, John Ward. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Darling, Nancy, and Laurence Steinberg. “Parenting Style as Context: An Integrative Model.” *Psychological Bulletin* 113, no. 3 (1993): 487–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/0033-2909.113.3.487>.
- Diana, Raden Rachmy. “Pengaruh Pengasuhan Positif Dan Kepribadian Agreeableness Terhadap Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Siswa Melalui Mediator Religiositas.” Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2019.
- Du, Wenbin, Mengyan Jian, Fengrui Hua, and Shaojie Qi. “Influence of Positive Parenting Styles on Self-Regulated Learning in Chinese Adolescents Testing the Mediating Effects of Self-Esteem.” *Applied Research in Quality of Life* 17, no. 5 (2022): 2619–35. <https://doi.org/10.1007/s11482-021-09985-9>.
- Eanes, Rebecca. *Positive Parenting: An Essential Guide*. New York: Penguin Publishing Group; Tarcher Perigee, 2016.
- Eisenberg, Nancy, Amanda Cumberland, and Tracy L Spinrad. “Parental Socialization of Emotion.” *Psychological Inquiry* 9, no. 4 (1998): 241–73. https://doi.org/10.1207/s15327965pli0904_1.
- Fareen Fatma, “A Study of Self-Confidence of Adolescents in Relation to Their Gender, Locality and Academic Achievement,” *International Journal of Applied Research* 1, no. 12 (2015): 541–44, <https://www.allresearchjournal.com/archives/?year=2015&vol=1&issue=12&part=H&ArticleId=1132>.
- Fari Hussuba, Rafita Sari, Khaula Lutfiah Fariha, Amaliyah Aziza, and Haskya Putri Anean Cuherminisa. “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Penyesuaian Diri Pada Mahasiswa Yang Berasal Dari Desa.” *Journal of Communication*

- and Social Sciences* 1, no. 1 (2023): 37–44.
<https://doi.org/10.61994/jcss.v1i1.136>.
- Fatma, Fareen. “A Study of Self-Confidence of Adolescents in Relation to Their Gender, Locality and Academic Achievement.” *International Journal of Applied Research* 1, no. 12 (2015): 541–44.
<https://www.allresearchjournal.com/archives/?year=2015&vol=1&issue=12&part=H&ArticleId=1132>.
- Fiorilli, Caterina, Teresa Grimaldi Capitello, Daniela Barni, Ilaria Buonomo, and Simonetta Gentile. “Predicting Adolescent Depression: The Interrelated Roles of Self-Esteem and Interpersonal Stressors.” *Frontiers in Psychology* 10, no. MAR (2019): 1–6. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00565>.
- Frick, P. J, C. T. Barry, and R. W. Kamphaus. *Clinical Assessment of Child and Adolescent Personality and Behavior*. New Orleans, LA: Springer, 2010.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0641-0>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Glock, Charles Y., and Rodney Stark. *Religion and Society in Tension*. California: Rand McNally, 1965.
- Goreta, Carolus Patampang, and Jeslin Leppang. “Religiusitas Sebagai Bagian Dari Pendidikan Karakter Peserta Didik.” *Research and Development Journal of Education* 7, no. 1 (2021): 553–57.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v7i1.16977>.
- Grolnick, Wendy S., and Richard M. Ryan. “Parent Styles Associated with Children’s Self-Regulation and Competence in School.” *Journal of Educational Psychology* 81, no. 2 (1989): 143–54.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1037/0022-0663.81.2.143>.
- Guthrie, Diana, and Stephen P. Amos. *Positive Parenting*. Kansas, USA: The University of Kansas School of Medicine, n.d.
- Habibie, Alfiesyahrianta, Nandy Agustin Syakarofath, and Zainul Anwar. “Peran Religiusitas Terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) Pada Mahasiswa.” *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 5, no. 2 (2019): 129.
<https://doi.org/10.22146/gamajop.48948>.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1986.
- Hendriawan, Mohamad Rival Akbar. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepercayaan Diri Pada Siswa SMP Sabilurrosyad Gasek Sukun Malang.” Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Hood, Ralph W., Peter C. Hill, and Bernard Spilka. *The Psychology of Religion An Empirical Approach*. Fourth Edi. New York: The Guilford Press, 2009.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

- Kartika, Sabillah Putri. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa." *IJBITH Indonesian Journal of Business Innovation, Technology and Humanities* 1, no. 1 (2024): 434–48.
- Khadijah, Khairiyah, Salma Deyanti, Izzah Mardhiyah Murassyidah, Melinda Sari, and Ninda Lusi. "Sosialisasi Mahasiswa KKN UNRI Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Di Desa Sialang Kumbang." *Jurnal Selekt PKM: Pengabdian Masyarakat Dan Kukerta* 2, no. 2 (2024): 7–13. <https://journal.riau-edutech.com/index.php/selektapkm/article/view/70>.
- Khairunnisaa, Nida, and Fitri Ayu Kusumaningrum. "Relationship between Strength-Based Parenting and Subjective Well-Being among High School Students in Yogyakarta, Indonesia." *Unisia* 42, no. 2 (December 27, 2024). <https://doi.org/10.20885/unisia.vol42.iss2.art19>.
- Khotimah, Khusnul, Ussisa 'alat Taqwa, and Shofiyyah Hanim. "Tafakkur on Malik Badri's View." *Tasfiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2023): 317–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.21111/tasfiyah.v7i2.10495> Tafakkur.
- Lauster, Peter. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Lukman Hakim. "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Anak Yatim Piatu Di Lksa Izzatul Jannah Sukodono Lumajang." *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 54–66. <https://doi.org/10.55120/sirajuddin.v2i1.566>.
- Mardalena, Rilta, Vivik Shofiah, and Yuliana Intan Lestari. "Psikologi Pendidikan Islam: Kunci Pembentukan Karakter Anak Di Era Modern." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi* 2, no. 3 (2025): 260–67.
- Markham, Laura. "The Reasons and Research Behind Peaceful Parenting." In *Why Positive Parenting? Pwaceful Parent Happy Kids*, 2015. <https://www.peacefulparenthappykids.com/read/positive-discipline>.
- Mash, Eric, David Wolfe, and Katherine Nguyen Williams. *Child Psychopathology*. 8th ed. Belmont, California: Wadsworth Publishing Co Inc, 2023.
- Mubarakah, Wardah Wafiyah. "Pengaruh Pengasuhan Positif Dan Religiositas Terhadap Perilaku Prosocial Remaja." Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Munawaroh, Zulfa Zaidatul. "Penerapan Metode Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Pemahaman Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fiqh Kelas XI Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Wates." Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017.
- Muthiah Anis Atsilah et al., "Kepercayaan Diri Siswa SMA Ditinjau Dari Jenis Kelamin," *Jurnal Edu Research: Indonesian Institute For Corporate Learning and Studies (IICLS)* 6, no. 1 (2025): 1637–44, <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v6i1.688>.
- Nashori, Fuad, and Rachmy Diana Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas Dalam*

Perspektif Psikologi Islami. Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.

- Novita, Lina, and Sumiarsih. "Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)* 4, no. 2 (2021): 92–96. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view/3608>.
- Nurlaela, Siti, Hoerniasih Nia, and Uum Suminar. "Pengaruh Positive Parenting Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di RW 05 Kelurahan Sumber Kabupaten Cirebon." *Journal of Lifelong Learning* 7, no. 1 (2024): 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/joll.7.1.27-34>.
- Priyanti, Leny, Paul Joae Brett Nito, and Malisa Ariani. "Tindakan Bullying Berhubungan Dengan Self Esteem Pada Remaja SMA." *Jurnal Keperawatan Jiwa* 11, no. 3 (2023): 545. <https://doi.org/10.26714/jkj.11.3.2023.545-554>.
- Purwadi, Purwadi, and Arief Widyantoro. "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Kepercayaan Diri." *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 7, no. 1 (2019): 1–7. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v7i1.832>.
- Rahmasari, Diana, Miftakhul Jannah, and Ni Wayan Sukmawati Puspitadewi. "Harga Diri Dan Religiusitas Dengan Resiliensi Pada Remaja Madura Berdasarkan Konteks Sosial Budaya Madura." *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan* 4, no. 2 (2014): 130–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jptt.v4n2.p130-139>.
- Rinaldi, Sony Faisal, and Bagya Mujianto. *Metode Penelitian Dan Statistik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017.
- Rochayanti, Christina, and A Y N Warsiki. "Sosialisasi Budaya Lokal Dalam Keluarga Jawa." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 10, no. 3 (2012): 308–20. <https://www.academia.edu/download/99564091/48.pdf>.
- Shodiq, Sadam Fajar. "How Do Parenting Patterns and Level of Religiosity Affect Adolescent Confidence?" *Multidisciplinary Science Journal* 5, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.31893/multiscience.2023035>.
- Stankov, Lazar, Jihyun Lee, Wenshu Luo, and David J. Hogan. "Confidence: A Better Predictor of Academic Achievement than Self-Efficacy, Self-Concept and Anxiety?" *Learning and Individual Differences* 22, no. 6 (2012): 747–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.lindif.2012.05.013>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suliman, Wafika A, and Jihad Halabi. "Critical Thinking, Self-Esteem, and State Anxiety of Nursing Students." *Nurse Education Today* 27, no. 2 (February 2007): 162–68. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2006.04.008>.
- Tarwiyah, Hanik Lailatut. "Pengaruh Religiusitas Dalam Membangun Self-Awareness pada Remaja: Literature Review." *Jurnal Psimawa: Diskursus Ilmu*

Psikologi & Pendidikan 5, no. 2 (2022): 79–85.

Taufiq, Rachmat, Afini Freudwi Asri, Devy Sekar Ayu Ningrum, and Dwi Cahya Ramdhani. “Gaya Pengasuhan Anak: Dampak Pengaruh Terhadap Kepercayaan Diri Anak Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak* 6, no. 1 (2024): 66. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v6i1.4870>.

Wiranatha, Febian Dwiduonova, and Supriyadi Supriyadi. “Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Pelajar Puteri Di Kota Denpasar.” *Jurnal Psikologi Udayana* 2, no. 1 (2015): 38–47. <https://doi.org/10.24843/jpu.2015.v02.i01.p04>.

Yang, Lei, Silu Shrestha, Siqun Zhan, and Fangqi Cheng. “Parents’ Education Anxiety and Adolescents’ Academic Burnout: The Role of Parenting Style and Academic Self-Efficacy.” *Personality and Individual Differences*, 2025. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.paid.2025.113082>.

Zhao, Ying, Zeqing Zheng, Chenchen Pan, and Lulu Zhou. “Self-Esteem and Academic Engagement Among Adolescents: A Moderated Mediation Model.” *Frontiers in Psychology* 12, no. June (2021). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.690828>.



